

## **PETUNJUK PENGGUNAAN**

### **MONITORING ALAT PENETAS TELUR DENGAN ANDROID**

### **BERBASIS IOT**

#### **A. Pada Arduino Sebagai Monitoring Alat Penetas Telur**

- Siapkan sebuah akses point (Wifi) yang terkoneksi dengan internet.
- Atur SSID : Sagiri dan Password : 07011998 (bebas sesuai dengan SSID dan Password client NodeMCU).
- Nyalakan switch utama hingga muncul indikator saklar menyala dan relay berbunyi.
- Pada alat control muncul informasi suhu inkubator.
- Tunggu beberapa detik maka indikator Wifi akan menyala dan relay berbunyi serta lampu inkubator akan menyala.
- Selanjutnya siapkan nampan berisi air dan letakan didalam inkubator. Tunggu beberapa menit sampai suhu inkubator stabil.
- Setelah suhu stabil, masukan telur pada wadah yang sudah tersedia, kemudian tutup pintu inkubator.

#### **B. Pada Aplikasi Android**

- Buka aplikasi monitoring penetas telur yang sudah terinstal pada android. Di dalam aplikasi akan memuat informasi pada alat penetas telur.
- Tekan icon kalender pada aplikasi. Beri penanda pada kalender tanggal awal telur masuk, hingga saat telur menetas.

#### **C. Proses Penetasan**

Dalam proses penetasan telur ayam dengan inkubator bisanya memerlukan waktu antara 21-22 hari dengan tahapan seperti berikut:

- Hari pertama : Pada pagi hari, masukkan telur yang sudah siap pada mesin dengan sudut sekitar 40°, bagian lancip dibawah dan bagian tumpul diatas dan tutup pintu rapat-rapat sampai dengan

hari ke-2. Hari ke-3: Putar telur minimal 2x maksimal 3x sehari dipagi hari, siang dan sore (Jangan keluarkan telur dari mesin).

- Hari ke-4: Buka ventilasi selama 15 menit untuk mendinginkan telur setelah itu balik telur.
- Hari ke-5: Buka ventilasi dan mulailah membalik telur.
- Hari ke-6: Buka ventilasi dan balik telur.
- Hari ke-7: Balik telur dan buka ventilasi seluruhnya dan mulailah menyortir telur yang kosong. Hari ke 8 s.d 13: Balik telur dan dinginkan.
- Hari ke-14: Balik telur dan sortir lagi bibit yang mati (Bibit yang mati akan terlihat cairan atau darah sedangkan yang hidup akan terlihat titik yang bercabang).
- Hari ke 15 s.d 17: Balik telur dan dinginkan.
- Hari ke-18 : Balik telur dan pastikan mesin masih dalam keadaan tertutup.
- Hari ke-19 : Ketika telur mulai retak mulailah menambah kelembaban udara pada mesin tetas dengan cara menggantungkan kain basah disekitar telur (Jangan sampai menetes pipi pengantar panas).
- Hari ke-20: Ketika telur sudah mulai menetas tutup kaca pengintai dengan kertas atau kain hitam.
- Hari ke-21 : Keluarkan bak air dan kain dari mesin karena telur sudah menetas.
- Hari ke-22 : Mulailah memindahkan anak ayam yang telah menetas ke tempat induk buatan.